

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Rangkah VI/168</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VI</b>
<b>Tema</b>	<b>: 1. Selamatkan Makhluk Hidup</b>
<b>Subtema</b>	<b>: 2. Hewan Sahabatku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 ( satu )</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 1 x pertemuan ( 6x 35 menit)</b>

### A. Kompetensi Inti ( KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga , teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### **Bahasa Indonesia**

- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan YME atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup , hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya
  - 1.2.1 Menunjukkan perilaku atas keaneka ragaman makhluk
- 2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia
  - 2.1.1Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam membuat laporan teks investigasi
- 3.1 Menggali teks informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan , serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
  - 3.1.1 Menemukan informasi manfaat dan asal data dari teks investigasi

- 4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup makhluk hidup dan lingkungan , serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1.1 Menjelaskan struktur teks investigasi

## **MATEMATIKA**

- 3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan ( biasa, campuran, desimal, dan persen)
- 3.1.1 menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan
- 4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata yang sehari hari yang berkaitan dengan operasi hitung bangun ruang dan data serta memeriksa kebenaran jawabannya
- 4.1.1 menyelesaikan soal cerita pecahan , desimal dan persen menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian

## **IPA**

- 3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup
- 3.6.1 menjelaskan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan
- 4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan
- 4.4.1 menuliskan perkembangbiakan satu jenis tanaman yang diobservasi

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca teks investigasi , siswa mampu menjelaskan manfaat dan cara memperoleh data dari teks investigasi dengan benar
2. Setelah membaca teks investigasi , siswa dapat menentukan apakah teks yang dibaca merupakan teks investigasi dengan benar
3. Berdasarkan gambar acak siswa mampu mengklasifikasikan ( mengelompokkan hewan ) berdasarkan cara perkembangbiakan dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perkembangbiakan generatif pada hewan dalam bentuk peta pikiran dengan percaya diri
5. Berdasarkan teks siswa mampu menjelaskan kaitan letak geografis terhadap persebaran hewan dan pengaruhnya terhadap kegiatan dengan manusia dan percaya diri
6. Berdasar teks siswa mampu mengomunikasikan secara lisan kaitan letak geografis terhadap persebaran hewan dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia dengan percaya diri


#### D. Materi Pembelajaran

1. **Bahasa Indonesia** : membaca dan menulis teks investigasi  
menuliskan fakta dari teks investigasi  
membuat pertanyaan
2. **Matematika** : menghitung luas kandang
3. **IPA** : mengelompokkan hewan berdasarkan cara perkembangbiakannya

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. **Pendekatan** : Strategi Pembelajaran Inkuiri
2. **Metode** : diskusi, tanya jawab, latihan dan penugasan

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa</li><li>2. Siswa diajak “Tepuk Semangat”</li><li>3. Guru menyampaikan materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari</li><li>4. Siswa menyanyikan lagu “ Perkembangbiakan Hewan”</li><li>5. Guru memberikan motivasi agar siswa belajar giat</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terlebih dahulu guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok dengan 4 @ 5 anggota. Guru membagi Peralatan dan bahan kepada masing-masing kelompok. Sebelum masing-masing kelompok mulai bekerja, Guru memberikan beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti’ setiap anggota kelompok harus bisa bekerja sama dalam kelompoknya, lakukan aktivitas petunjuk Guru, sebelum melakukan aktivitas pahami benar petunjuk/ Pernyataan/pertanyaan Guru. Lakukan aktivitas dengan cermat, teliti, dan rapi.</li><li>2. Siswa mengamati gambar “Hewan Sahabatku” </li><li>3. Siswa diminta membaca dengan nyaring</li><li>4. Siswa mendapatkan pertanyaan pancingan dari guru tentang gambar<ul style="list-style-type: none"><li>• Hewan apa saja yang ada pada gambar ?</li><li>• Mengapa hewan tersebut bisa dalam jumlah banyak ?</li></ul></li><li>5. Guru menuliskan tiga pertanyaan dalam bentuk kolom di papan tulis untuk siswa yaitu;<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Apa yang saya tahu ?</li><li>➤ Apa yang saya ingin tahu ?</li></ul></li></ol>	190 menit

	<p>➤ Apa yang sudah saya pelajari ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mendapatkan tugas masing-masing kelompok dengan jenis hewan yang berbeda. ( sapi perah, bebek, ayam potong, domba, dan ikan lele )</li> <li>7. Guru memberikan stimuli dan kesempatan kepada siswa untuk merespon atau memberikan tanggapan.</li> <li>8. Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru dengan menyusun sebuah hipotesis/dugaan sementara terhadap permasalahan yang diajukan.</li> <li>9. Guru memberikan bimbingan kepada siswa sebelum mencari/mengeksplorasi jawaban terhadap permasalahan yang diberikan yaitu; <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang telah dilakukan untuk mencari tahu tentang permasalahan yang ada?</li> <li>▪ Apa yang dilakukan untuk mencari jawaban tentang permasalahan ?</li> <li>▪ Jika ingin mendapatkan sudut pandang yang lain tentang suatu hal apa yang dapat dilakukan selanjutnya ?</li> </ul> </li> <li>10. Siswa membaca teks investigasi tentang bagaimana menghasilkan susu yang berkualitas baik.</li> <li>11. Siswa menuliskan fakta-fakta dari teks investigasi yang dibacanya</li> <li>12. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri teks laporan investigasi</li> <li>13. Siswa mengumpulkan fakta/data dari hasil analisis tentang permasalahan yang ada dengan melakukan studi pustaka diperpustakaan dan browsing di internet.</li> <li>14. Siswa mendapatkan bimbingan guru dalam mengumpulkan data baik secara klasikal maupun individu kelompok.</li> <li>15. Siswa diminta untuk menulis hasil laporannya dalam struktur teks laporan investigasi. ( Informasi umum, fakta-fakta berupa data dan kesimpulan )</li> <li>16. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas.</li> <li>17. Siswa berdiskusi dan saling memberi tanggapan dengan Tanya jawab antar kelompok.</li> <li>18. Siswa mendapat bimbingan guru tentang cara berdiskusi dan cara presentasi di depan kelas.</li> <li>19. Guru memberikan umpan balik dan penegasan secara klasikal pada materi yang dibahas.</li> </ol>	
--	--	--

	20. Siswa dengan mendapatkan bimbingan dari guru untuk memberikan pernyataan atau generalisasi pada setiap permasalahan yang didiskusikan.	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari bersama.</li> <li>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar</li> <li>3. Guru memberikan tugas</li> <li>4. Siswa memimpin doa diakhir pembelajaran</li> </ol>	10 menit

## G. Penilaian.

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : pertanyaan dengan jawaban singkat
- c. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

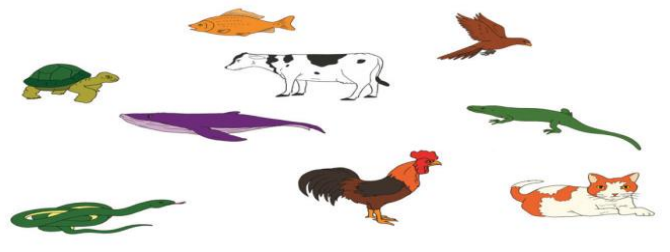
No	Nama	Aspek yang dinilai		
		Tanggung jawab	jujur	teliti
1.	Agus			
	Hana			
	Ida			

Keterangan :

1 = kurang                      2 = cukup                      3 = baik                      4 = baik sekali

#### b. Penilaian pengetahuan muatan mapel IPA

##### 1. Pengetahuan



Berdasar gambar tersebut di atas kelompokkan hewan sesuai dengan cara berkembangbiaknya, ovivar, vivivar dan ovovivivar!

## **Muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia**

### **Menuliskan dan mempresentasikan laporan investigasi**

1. Bagaimana cara pemerah susu yang baik?
2. Kelompokkanlah gambar hewan yang di buku siswa sesuai dengan cara perkembangbiakannya pada diagram venn !
3. Buatlah teks laporan investigasi yang memuat perkembangbiakan,penjelasan,ciri-ciri dan contoh dengan detailnya
4. Mempresentasikan hasil laporan investigasi

### **Kunci Jawaban**

#### **1. Persiapan**

- **Membersihkan kandang sapi**
- **Mempersiapkan alat misalnya ; wadah penampung susu, lap,dan sarung tangan.**
- **Mencuci tangan dengan bersih,memastikan kuku tangan pemerah susu sudah bersih**

#### **Cara pemerah susu:**

- **Bersihkan ambing dan puting susu sapi dengan air hangat**
- **Keringkan ambing dan puting dengan lap bersih**
- **Oleskan minyak kelapa atau bahan pelicin lainnya untuk memudahkan pemerahan**
- **Perah empat puting susu dengan tangan hingga susu habis**
- **Selesai pemerahan cuci lagi ambing dan puting susu dengan air hangat**
- **Saring susu hasil perahan dengan kain penyaring**
- **Pindahkan susu ke dalam wadah**

### Menuliskan dan mempresentasikan struktur teks investigasi

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.
Fakta-fakta berdasarkan data.	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap dan benar	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat

Catatan: Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: { total nilai : total kolom} x 10

Contoh: {9:12} x 10 = 0,75 x 10 = 7,5

## H. Media, Alat , dan Sumber Bahan

### 1. Media

- Teks laporan investigasi dengan judul “ Hewan Sahabatku”
- Video “ Hewan Sahabatku”



### 2. Alat

- Kertas HVS dan alat tulis

### 3. Sumber Pembelajaran

- Afriki,dkk.2015. Buku Siswa SD/MI Kelas VI Tema I “ Selamatkan MakhluK Hidup” Tematik Terpadu Kurikulum 2013.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Afriki,dkk.2015. Buku Guru SD/MI Kelas VI Tema I “ Selamatkan MakhluK Hidup” Tematik Terpadu Kurikulum 2013.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Surabaya, Januari 2017

Kepala

SDN Rangkah VI/168

Penyusun,

Hj. Mekarsari Sri Wiludjeng, M.Pd  
NIP. 19650809 199104 2 001

Puguh Handoyo  
NIP. 19751011 200501 1 008



# MEDIA



## Lembar Observasi

Mata Pelajaran : .....

Kelas : .....

Hari / tanggal : .....

Fokus Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN		KOMENTAR
		ADA	TIDAK ADA	
1	Penguasaan kelas			
2	Apersepsi			
3	Penggunaan Bahasa Indonesia			
4	Penguasaan materi			
5	Penyajian sesuai dengan urutan			
6	Penggunaan metode			
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran			
8	Penggunaan media			
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar			
10	Evaluasi proses			
11	Sesuai dengan alokasi waktu			
12	Tugas siswa			
13	Mengakhiri pelajaran dengan tes			

Surabaya, Februari 2017

### **CATATAN**

1. Pengisian Check Lists :

✓ bila dilakukan

× bila tidak dilakukan

2.

Pengisian kolom komentar :

Isi dengan komentar/saran

**Keterlaksanaan pembelajaran =**  $\frac{\text{Jumlah deskriptor yang terlaksana}}{\text{Jumlah deskriptor seluruhnya}} \times 100$   
%

## Lembar Angket Respon Siswa

No	Deskriptor	Rata-rata (%)
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi inkuiri	
2.	Saya lebih mudah memahami materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	
3.	Saya menjadi tertarik untuk belajar mandiri tentang materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	
4.	Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis teks laporan investigasi	
5.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan hasil belajar saya.	
6.	Saya ingin strategi inkuiri ini dikembangkan pada pelajaran lain atau pada pembelajaran berikutnya yang sesuai.	
<b>Rata-rata seluruh deskriptor (%)</b>		
<b>Kategori</b>		

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Respon Positif Siswa

F = Banyaknya responden yang menjawab option

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari respon siswa tersebut kemudian dianalisis menggunakan kriteria penilaian sesuai tabel berikut:

**Tabel 2 Kriteria Penilaian Angket Respon Siswa**

No	Kriteria Penilaian	Prosentase
1	Sangat Positif (SP)	$75,6\% \leq x \leq 100\%$
2	Positif (P)	$50,6\% \leq x \leq 75,5\%$
3	Negatif (N)	$25,6\% \leq x \leq 50,5\%$
4	Sangat Negatif (SN)	$0\% \leq x \leq 25,5\%$

X = Respon Siswa

Sumber : Nurhayati (2013:21)

**Lembar wawancara**

1. Apa kelebihan penggunaan strategi inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi menulis teks laporan investigasi ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa kelemahan penggunaan strategi inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi menulis teks laporan investigasi ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Lembar Penilaian Tes Unjuk kerja

### Menuliskan dan mempresentasikan struktur teks investigasi

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.
Fakta-fakta berdasarkan data.	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap dan benar	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat

Catatan: Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: { total nilai : total kolom } x 10

Contoh: {9:12} x 10 -0,75 x 10-7,5

# **RPP**

*(Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran)*

# *Instrumen Penelitian*

*Lampíran*



## Lembar Observasi

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas : .....  
 Hari / tanggal : .....  
 Fokus Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN		KOMENTAR
		ADA	TIDAK ADA	
1	Penguasaan kelas			
2	Apersepsi			
3	Penggunaan Bahasa Indonesia			
4	Penguasaan materi			
5	Penyajian sesuai dengan urutan			
6	Penggunaan metode			
7	Partisipasi siswa dalam pembelajaran			
8	Penggunaan media			
9	Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar			
10	Evaluasi proses			
11	Sesuai dengan alokasi waktu			
12	Tugas siswa			
13	Mengakhiri pelajaran dengan tes			

Surabaya, Februari 2017

### CATATAN

1. Pengisian Check Lists :
  - ✓ bila dilakukan
  - × bila tidak dilakukan
2. Pengisian kolom komentar :  
Isi dengan komentar/saran

**Keterlaksanaan pembelajaran** =  $\frac{\text{Jumlah deskriptor yang terlaksana}}{\text{Jumlah deskriptor seluruhnya}} \times 100 \%$

### Lembar Angket Respon Siswa

No	Deskriptor	ya	tdk
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
2.	Saya lebih mudah memahami materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
3.	Saya menjadi tertarik untuk belajar mandiri tentang materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
4.	Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis teks laporan investigasi	√	
5.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan hasil belajar saya.	√	
6.	Saya ingin strategi inkuiri ini dikembangkan pada pelajaran lain atau pada pembelajaran berikutnya yang sesuai.	√	
	<b>Rata-rata seluruh deskriptor (%)</b>		
	<b>Kategori</b>		

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Respon Positif Siswa

F = Banyaknya responden yang menjawab option

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari respon siswa tersebut kemudian dianalisis menggunakan kriteria penilaian sesuai tabel berikut:

**Tabel 2 Kriteria Penilaian Angket Respon Siswa**

No	Kriteria Penilaian	Prosentase
1	Sangat Positif (SP)	$75,6\% \leq x \leq 100\%$
2	Positif (P)	$50,6\% \leq x \leq 75,5\%$
3	Negatif (N)	$25,6\% \leq x \leq 50,5\%$
4	Sangat Negatif (SN)	$0\% \leq x \leq 25,5\%$

X = Respon Siswa

Sumber : Nurhayati (2013:21)

**Lembar wawancara**

1. Apa kelebihan penggunaan strategi inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi menulis teks laporan investigasi ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa kelemahan penggunaan strategi inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi menulis teks laporan investigasi ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Lembar Penilaian Tes Unjuk kerja

### Menuliskan dan mempresentasikan struktur teks investigasi

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.
Fakta-fakta berdasarkan data.	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap dan benar	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat

Catatan: Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: { total nilai : total kolom } x 10

Contoh: {9:12} x 10 -0,75 x 10-7,5

# **RPP**

*(Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran)*



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ramadhan Octo Pratama</li> <li>▪ Rian Firman Arfiansyah</li> </ul>													
	<p>Kelompok VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tegar Irfansyah</li> <li>▪ Yasmine Aneira Putri</li> <li>▪ Nava Sadira Ziva</li> <li>▪ Ghifari Azriel</li> <li>▪ Ristilea Feriza Marta</li> </ul>													

# *Instrumen Penelitian*



# *Lampíran*

No	Deskriptor	ya	tdk
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
2.	Saya lebih mudah memahami materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
3.	Saya menjadi tertarik untuk belajar mandiri tentang materi menulis teks laporan investigasi dengan menggunakan strategi inkuiri	√	
4.	Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis teks laporan investigasi	√	
5.	Pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, dapat meningkatkan hasil belajar saya.	√	
6.	Saya ingin strategi inkuiri ini dikembangkan pada pelajaran lain atau pada pembelajaran berikutnya yang sesuai.	√	
	<b>Rata-rata seluruh deskriptor (%)</b>		
	<b>Kategori</b>		

**HASIL PENILAIAN**  
**SIKLUS 1**

6,7

KELOMPOK 4

HEWAN: BIRI-BIRI

BIRI-BIRI ADALAH HEWAN YANG BERKEMBANG BIAK DENGAN CARA MELAHIRKAN

CIRI BIRI BIRI ADALAH : BERKAKI EMPAT , PEMAKAN RUMPUT (HERBIVORA)

FAKTA FAKTA TENTANG HEWAN BIRI-BIRI:

- BIRI BIRI ADALAH HEWAN PEMAKAN RUMPUT
- BIRI-BIRI MEMILIKI DAYA INGAT YANG BAIK
- BIRI-BIRI MENGSPRESIKAN DIRI DENGAN TELINGA
- BIRI-BIRI MENJADI BAGIAN DARI JENIS HEWAN TERNAK YANG SUDAH ADA
- BIRI-BIRI BISA MENYEMBUHKAN DIRINYA SENDIRI JIKA SAKIT

PENJELASAN UMUM:

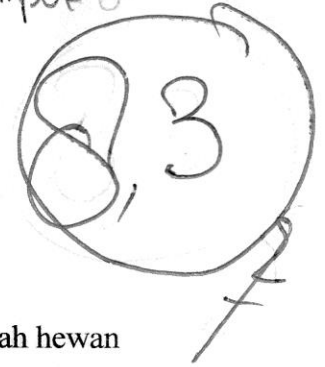
Domba termasuk dalam sub family *Caprinae* dan family *Bovidae*. Genus *Ovis* mencakup semua jenis domba, sedangkan domba domestikasi termasuk ke dalam spesies *Ovis aries*. Selanjutnya dikemukakan pula bahwa terdapat 7 jenis domba liar yang berbeda terbagi ke dalam 40 macam varietas yang berbeda. Spesies domba yang telah mengalami domestikasi meliputi domba Argali (*Ovis ammon*) berasal dari Asia tengah, domba Urial (*Ovis Vignei*) juga berasal dari Asia, sedangkan domba Moufflon (*Ovis Musimon*) berasal dari Asia Kecil dan Eropa.

KESIMPULAN:

BIRI – BIRI ADALAH HEWAN VIVIPAR DAN PEMAKAN RUMPUT (HERBIVORA)

## TEKS LAPORAN INVESTIGASI

kelompok 8



Judul : Laporan Investigasi Tentang Ayam

Tugas : Laporan Investigasi

Metode:

Informasi Umum:

Ayam digolongkan kedalam unggas, yaitu binatang yang berkaki dua. Ayam adalah hewan pemakan cacing, biji-bijian, dll. Bulu ayam bermacam-macam, ada yang berwarna hitam, keputih-putihan, coklat keemasan dan lain-lain. Paruh ayam kiat, untuk mematuk makannya. Ayam dapat hidup di daerah tropis, seperti di Indonesia. Di Indonesia terdapat banyak sekali ayam, karena di Indonesia banyak sekali orang yang beternak ayam. Ayam menjadi makanan kuliner di Indonesia, karena dagingnya yang empuk dan enak, sehingga banyak dicari oleh orang-orang. Ayam terdiri dari dua macam, yaitu: Ayam petarung dan ayam petelur. Ayam petarung adalah ayam yang biasa digunakan di permainan sabung. Ayam petelur adalah ayam yang ditenak untuk dimanfaatkan telurnya atau dagingnya

Fakta:

Ayam merupakan hewan omnivora. Ayam adalah hewan pemakan biji-bijian dan cacing. Hewan ini berkembangbiak dengan cara bertelur. Hewan ini memiliki memiliki jengger berwarna merah di atas dan di bawah kepala, memiliki sepasang kaki yang ramping dan ditumbuhi sisik, memiliki cakar untuk mengais makanan dan sebagai alat perlindungan diri dari musuh, dan memiliki paruh yang runcing. Ayam dapat bertelur 8-12 butir, dan mengeram telur hingga 21 hari. Selain itu ayam juga memiliki daya ingat yang cukup tajam, daya ingat ayam semakin tajam pada orang yang terbiasa memegangnya. Sehingga pada saat terancam, umumnya ayam akan mengeluarkan suara khas seperti suara peringatan. Hewan ayam juga salah satu hewan yang berdarah panas, hal tersebut menjadikan suhu tubuh hewan yang satu ini tidak akan mudah berubah mengikuti suhu lingkungan. Hewan ini mampu bertahan dalam kondisi udara yang cukup dingin dengan berdiam diatas jerami.

Kesimpulan:

Ayam adalah hewan omnivora. Ayam juga dikelompokkan kedalam unggas. Hewan ini berkembangbiak dengan cara bertelur. Hewan ini biasanya hidup didaerah tropis seperti di Indonesia. Jenis ayam petelur dapat dimanfaatkan telurnya untuk kebutuhan manusia, selain telur ayam petelur juga dapat dimanfaatkan dagingnya.

## TEKS LAPORAN INVESTIGASI



Judul : Laporan Investigasi Tentang Ayam

Tugas : Laporan Investigasi

Metode:

Informasi Umum:

Ayam digolongkan kedalam unggas, yaitu binatang yang berkaki dua. Ayam adalah hewan pemakan cacing, biji-bijian, dll. Bulu ayam bermacam-macam, ada yang berwarna hitam, keputih-putihan, coklat keemasan dan lain-lain. Paruh ayam kiat, untuk mematuk makannya. Ayam dapat hidup di daerah tropis, seperti di Indonesia. Di Indonesia terdapat banyak sekali ayam, karena di Indonesia banyak sekali orang yang beternak ayam. Ayam menjadi makanan kuliner di Indonesia, karena dagingnya yang empuk dan enak, sehingga banyak dicari oleh orang-orang. Ayam terdiri dari dua macam, yaitu: Ayam petarung dan ayam petelur. Ayam petarung adalah ayam yang biasa digunakan di permainan sabung. Ayam petelur adalah ayam yang ditenak untuk dimanfaatkan telurnya atau dagingnya

Fakta:

Ayam merupakan hewan omnivora. Ayam adalah hewan pemakan biji-bijian dan cacing. Hewan ini berkembangbiak dengan cara bertelur. Hewan ini memiliki memiliki jengger berwarna merah di atas dan di bawah kepala, memiliki sepasang kaki yang ramping dan ditumbuhi sisik, memiliki cakar untuk mengais makanan dan sebagai alat perlindungan diri dari musuh, dan memiliki paruh yang runcing. Ayam dapat bertelur 8-12 butir, dan mengeram telur hingga 21 hari. Selain itu ayam juga memiliki daya ingat yang cukup tajam, daya ingat ayam semakin tajam pada orang yang terbiasa memegangnya. Sehingga pada saat terancam, umumnya ayam akan mengeluarkan suara khas seperti suara peringatan. Hewan ayam juga salah satu hewan yang berdarah panas, hal tersebut menjadikn suhu tubuh hewan yang satu ini tidak akan mudah berubah mengikuti suhu lingkungan. Hewan ini mampu bertahan dalam kondisi udara yang cukup dingin dengan berdiam diatas jerami.

Kesimpulan:

Ayam adalah hewan omnivora. Ayam juga dikelompokkan kedalam unggas. Hewan ini berkembangbiak dengan cara bertelur. Hewan ini biasanya hidup didaerah tropis seperti di Indonesia. Jenis ayam petelur dapat dimanfaatkan telurnya untuk kebutuhan manusia, selain telur ayam petelur juga dapat dimanfaatkan dagingnya.



KELOMPOK 4

HEWAN: BIRI-BIRI

BIRI-BIRI ADALAH HEWAN YANG BERKEMBANG BIAK DENGAN CARA MELAHIRKAN

CIRI BIRI BIRI ADALAH : BERKAKI EMPAT , PEMAKAN RUMPUT (HERBIVORA)

FAKTA FAKTA TENTANG HEWAN BIRI-BIRI:

- BIRI BIRI ADALAH HEWAN PEMAKAN RUMPUT
- BIRI-BIRI MEMILIKI DAYA INGAT YANG BAIK
- BIRI-BIRI MENGKSPRESIKAN DIRI DENGAN TELINGA
- BIRI-BIRI MENJADI BAGIAN DARI JENIS HEWAN TERNAK YANG SUDAH ADA
- BIRI-BIRI BISA MENYEMBUHKAN DIRINYA SENDIRI JIKA SAKIT

PENJELASAN UMUM:

Domba termasuk dalam sub family *Caprinae* dan family *Bovidae*. Genus *Ovis* mencakup semua jenis domba, sedangkan domba domestikasi termasuk ke dalam spesies *Ovis aries*. Selanjutnya dikemukakan pula bahwa terdapat 7 jenis domba liar yang berbeda terbagi ke dalam 40 macam varietas yang berbeda. Spesies domba yang telah mengalami domestikasi meliputi domba Argali (*Ovis ammon*) berasal dari Asia tengah, domba Urial (*Ovis Vignei*) juga berasal dari Asia, sedangkan domba Moufflon (*Ovis Musimon*) berasal dari Asia Kecil dan Eropa.

KESIMPULAN:

BIRI – BIRI ADALAH HEWAN VIVIPAR DAN PEMAKAN RUMPUT (HERBIVORA)



## TEKS LAPORAN INVESTIGASI

Judul : Fakta-fakta tentang Bebek.  
Tugas : TEKS INVESTIGASI  
Metode : Internet, Nara Sumber  
Alat dan bahan : -



### BEBEK

0,7

Bebek atau Itik adalah nama umum untuk beberapa spesies Burung dalam Famili *Anatidae*. Bebek umumnya adalah Burung Akuatik. Bebek mempunyai habitat yang bisa ditemukan di mana saja, seperti perairan air tawar maupun air laut. Bebek memiliki Banyak kegunaan ekonomis, untuk ditenakkan demi daging, bulu, telur dan juga kotoran Mereka. Kotorannya Bisa dijadikan Pupuk Kandang.

Bebek mempunyai ciri khusus tertentu. seperti, mempunyai paruh yang lebih panjang dan lebar. Sayapnya pun sangat kuat dan umumnya pendek. Bebek adalah hewan OMNIVORA, Ia memakan makanan seperti, rumput, tanaman air, ikan, serangga, amfibi kecil dan moluska kecil.

Bebek dapat di kawin silangkan, namun menghasilkan keturunan steril sehingga tidak bisa menghasilkan keturunan. Bebek dinilai sebagai hewan kotor dan bau tetapi bebek terus berusaha menjaga kebersihan tubuhnya. Caranya dengan menjilati kotoran yang menempel di bulu-bulu tubuhnya hanya menggunakan nulusnya sendiri.

Kesimpulannya Bebek adalah hewan yang kotor dan Bau tetapi mempunyai manfaat-manfaat yang Berguna untuk ekonomis Masyarakat.



NAMA : RYAN F. A.

HEWAN : Ayam

Info Umum :

Ayam adalah hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur. Ayam memiliki ciri – ciri : berbulu, berkaki dua, dan paruhnya runcing.

Fakta :

- Ayam bukan pemakan segala melainkan memakan biji – bijian.
- Ayam tidak dapat terbang meskipun mempunyai sayap.
- Ayam mengerami telurnya selama 21 hari.
- Ayam dapat hidup 10 – 12 tahun.

Kesimpulan :

Ayam hewan ovipar, bukan omnivora, unggas yang tdak dapat terbang dapat hidup lama.



**HASIL PENILAIAN  
SIKLUS 2**

## TEKS LAPORAN INVESTIGASI

### KELOMPOK 1

JUDUL: SAPI PERAH

TUGAS: MENGAMATI SAPI PERAH

METODE: BROWSING DI GOOGLE

ALAT DAN BAHAN: TIDAK ADA

ISI LAPORAN:

Informasi umum: Sapi adalah hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Di dalam peternakan, salah satu jenis ternak yang dipelihara adalah sapi perah. Sapi perah, yaitu sapi yang dapat menghasilkan susu. Untuk menghasilkan kualitas susu yang baik, banyak hal yang harus diperhatikan oleh peternak, terutama oleh para pemerah susu.

Fakta: Pemerahan susu sapi dapat dilakukan dengan menggunakan tangan atau mesin. Kedua cara ini memberikan hasil yang berbeda, dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemerahan susu sapi dengan mesin lebih cepat dan susunya higienis. Pemerahan susu dengan mesin biasanya dilakukan oleh peternakan besar yang memasok hasil susunya ke pabrik pengolah susu.



Sapi ras tertentu menghasilkan susu lebih dari yang lain. Usaha peternakan sapi perah di daerah tropis memiliki hambatan lebih, terutama pada tingginya temperature dan kelembaban yang tidak disukai oleh sapi perah. Turunan dari sapi yang dikembangkan di daerah tropis, meski dari ras yang sama, menghasilkan susu yang lebih rendah dari induknya.

Usia harapan hidup sapi susu sangat terkait dengan tingkat produksi susu. Sapi dengan tingkat produksi susu yang rendah dapat hidup lebih lama dibanding sapi dengan tingkat produksi susu yang tinggi, namun hal ini tidak menunjukkan seberapa menguntungkan sapi jenis tertentu.

#### NUTRISI PADA SAPI:

Nutrisi berperan penting dalam menjaga kesehatan sapi. Pemberian nutrisi yang tepat dapat meningkatkan produksi dan performa reproduksi sapi. Rerumputan merupakan jenis pakan yang paling banyak digunakan dan merupakan sumber protein, energy dan serat yang baik bagi sapi.

Sapi yang terlalu gemuk dan terlalu kurus dapat menimbulkan masalah pada kesehatan nya maupun reproduksinya. Suplemen lemak banyak mengandung asam oleat, minyak kanola dan lain lain



- Memastikan kuku tangan pemerah sudah dipotong pendek dan bersih;
- Membersihkan kotoran yang melekat pada tubuh sapi, terutama dibagian ekor, bagian bawah, ambing (kantong susu), dan puting susu.

## 2. Waktu pemerahan susu

Memerah susu sapi biasanya dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore hari. Sebelumnya, sapi diberi makan terlebih dahulu untuk menjamin kelengkapan nutrisi dalam susunya, dan untuk menjaga kenyamanan sapi ketika diperah. Perlu diperhatikan memerah bahwa untuk menghasilkan susu berkualitas baik, jadwal dan frekuensi pemerahan harus dijaga dengan teratur. Pemerahan sebaiknya dilakukan pada jam yang sama setiap harinya.

## 3. cara memerah susu

- sebelum diperah, bersihkan ambing dan puting susu sapi dengan air hangat untuk merangsang keluarnya susu.
- Keringkan ambing dan puting dengan lap yang bersih
- Oleskan minyak kelapa atau bahan pelican lainnya yang aman untuk memudahkan

pemerahan, dan untuk menghindari luka pada puting ketika diperah.

- Perah empat puting susu dengan tangan hingga susu habis. Peternak perlu dilatih terlebih dahulu untuk mempelajari posisi dan gerakan tangan yang benar ketika pemerah.
- Seekor sapi sebaiknya ditangani oleh satu orang saja untuk menjaga kenyamanan sapi.
- Selesai pemerahan, cuci lagi ambing dan puting susu dengan air hangat.
- Saring susu hasil perahan dengan kain penyaring, untuk memisahkan bulu, kotoran, atau sisa makanan yang masuk kedalam susu
- Ukur susu yang dihasilkan dengan alat penakar. Catat hasil produksi susu setiap sapi.
- Pindahkan susu kedalam wadah atau kantung plastik yang bersih.
- Susu siap didistribusikan untuk dijual.

**Kesimpulan:** Jika peternak sapi memastikan para pemerahnya melakukan ketentuan diatas dengan benar, maka akan dihasilkan kualitas susu yang baik. Dengan demikian, peternak akan memperoleh keuntungan yang maksimal dari sapi peliharaannya.



M. SYUNRUL. F  
VIC / 27  
Kelompok 1

9,1

## INVESTIGASI SUSU SAPI

Di antara rangkaian kegiatan sehari-hari di peternakan "Hewan Sahabatku", aku sangat tertarik dengan kegiatan pemerahan susu sapi. Aku ingin mengetahui lebih jauh tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika pemerahan susu sapi. Aku pun menanyakan banyak hal kepada paman dan sepupuku anak paman, yaitu Juki. Juki yang setiap hari membantu paman untuk pemerahan susu sapi. Ketika kembali dari liburan, aku juga membaca beberapa buku dan artikel mengenai pemerahan susu. Dalam tulisanku berikut ini, aku merangkum semua hal yang sudah aku pelajari seputar pemerahan susu sapi.



### Bagaimana Menghasilkan Susu Sapi yang Berkualitas Baik?

Struktur teks	Kalimat
Penjelasan Umum	Sapi adalah hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Dalam peternakan, salah satu jenis ternak yang dipelihara adalah sapi perah. Sapi perah, yaitu sapi penghasil susu. Untuk menghasilkan kualitas susu yang baik, banyak hal yang harus diperhatikan oleh peternak, terutama oleh para pemerah susu.
Fakta-fakta	<p>Pemerahan susu sapi dapat dilakukan dengan menggunakan tangan atau dengan mesin. Kedua cara ini memberikan hasil yang berbeda, dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemerahan susu dengan mesin lebih cepat dan susunya higienis. Pemerahan susu dengan mesin biasanya dilakukan oleh peternakan besar yang memasok hasil susunya ke pabrik pengolahan susu.</p> <p>Sebagian besar peternakan rakyat di Indonesia masih menggunakan cara manual untuk pemerahan susu. Untuk itu, peternak perlu memperhatikan cara pemerahan susu sapi yang baik, agar kualitas susu yang dihasilkannya mendekati kualitas susu hasil pemerahan dengan menggunakan mesin.</p> <p>Beberapa hal yang perlu diperhatikan peternak sapi perah adalah sebagai berikut.</p> <p><b>1. Persiapan</b> Pemerah susu perlu memperhatikan kebersihan sapi, area pemerahan, dan kebersihan diri sebelum melakukan kegiatan pemerahan. Kotoran yang mencemari akan mengakibatkan air susu mudah rusak (asam). Untuk itu, hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pemerahan antara lain: Membersihkan kandang sapi;</p>

	<p>Memastikan kebersihan peralatan yang digunakan, misal wadah penampung susu, lap, dan sarung tangan yang digunakan;  Memastikan bahwa pemerah susu tidak sedang menderita penyakit menular;  Mencuci tangan dengan bersih, lalu mengeringkannya dengan lap yang bersih;  Memastikan kuku tangan pemerah sudah dipotong pendek dan bersih;  Membersihkan kotoran yang melekat pada tubuh sapi, terutama di bagian ekor, badan bagian bawah, ambing (kantong susu), dan puting susu.</p> <p><b>2. Waktu pemerahan susu</b>  Memerah susu sapi biasanya dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore hari. Sebelumnya, sapi diberi makan terlebih dahulu untuk menjamin kelengkapan nutrisi dalam susunya, dan untuk menjaga kenyamanan sapi ketika diperah. Perlu diperhatikan bahwa untuk menghasilkan susu berkualitas baik, jadwal dan frekuensi pemerahan harus dijaga dengan teratur. Pemerahan sebaiknya dilakukan pada jam yang sama setiap harinya.</p> <p><b>3. Cara memerah susu</b>  Sebelum diperah, bersihkan ambing dan puting susu sapi dengan air hangat untuk merangsang keluarnya susu.  Keringkan ambing dan puting dengan lap yang bersih.  Oleskan minyak kelapa atau bahan pelicin lainnya yang aman untuk memudahkan pemerahan, dan untuk menghindari luka pada puting ketika diperah.  Perah empat puting susu dengan tangan hingga susu habis. Peternak perlu dilatih terlebih dahulu untuk mempelajari posisi dan gerakan tangan yang benar ketika memerah.  Seekor sapi sebaiknya ditangani oleh satu orang saja untuk menjaga kenyamanan sapi.  Selesai pemerahan, cuci lagi ambing dan puting susu dengan air hangat.  Saring susu hasil perahan dengan kain penyaring, untuk memisahkan bulu, kotoran, atau sisa makanan yang masuk ke dalam susu.  Ukur susu yang dihasilkan dengan alat penakar. Catat hasil produksi susu setiap sapi.  Pindahkan susu ke dalam wadah atau kantung plastik yang bersih.  Susu siap didistribusikan untuk dijual. □□</p>
Kesimpulan	<p>Jika peternak sapi memastikan para pemerahnya melakukan ketentuan di atas dengan benar, maka akan dihasilkan kualitas susu yang baik. Dengan demikian, peternak akan memperoleh keuntungan yang maksimal dari sapi peliharaannya.</p> <p>Aku merasa senang, karena memperoleh pengetahuan baru yang dapat aku bagikan kepada teman-teman dan guruku di sekolah. Liburanku memberi banyak pengalaman berharga. Aku belajar banyak hal dari keuletan pamanku mengelola peternakannya.</p>



# INVESTIGASI BUDIDAYA LELE



9,1  
F

## I. Pendahuluan.

Lele merupakan jenis ikan yang digemari masyarakat, dengan rasa yang lezat, daging empuk, duri teratur dan dapat disajikan dalam berbagai macam menu masakan. PT. NATURAL NUSANTARA dengan prinsip K-3 (Kuantitas, Kualitas dan Kesehatan) membantu petani lele dengan paket produk dan teknologi.

## II. Pembenihan Lele.

Adalah budidaya lele untuk menghasilkan benih sampai berukuran tertentu dengan cara mengawinkan induk jantan dan betina pada kolam-kolam khusus pemijahan. Pembenihan lele mempunyai prospek yang bagus dengan tingginya konsumsi lele serta banyaknya usaha pembesaran lele.

## III. Tahap Proses Budidaya.

### A. Pembuatan Kolam.

Ada dua macam/tipe kolam, yaitu bak dan kubangan (kolam galian). Pemilihan tipe kolam tersebut sebaiknya disesuaikan dengan lahan yang tersedia. Secara teknis baik pada tipe bak maupun tipe galian.

## **B. Pemilihan Induk**

Induk **jantan** mempunyai tanda :

tulang kepala berbentuk pipih

warna lebih gelap

gerakannya lebih lincah

perut ramping tidak terlihat lebih besar daripada punggung

alat kelaminnya berbentuk runcing.

Induk **betina** bertanda :

tulang kepala berbentuk cembung

warna badan lebih cerah

gerakan lamban

perut mengembang lebih besar daripada punggung alat kelamin berbentuk bulat.

## **C. Persiapan Lahan.**

**Proses pengolahan lahan (pada kolam tanah)** meliputi :

*Pengeringan.* Untuk membersihkan kolam dan mematikan berbagai bibit penyakit.

*Pengapuran.* Dilakukan dengan kapur Dolomit atau Zeolit dosis 60 gr/m<sup>2</sup> untuk mengembalikan keasaman tanah dan mematikan bibit penyakit yang tidak mati oleh pengeringan.

*Perlakuan TON (Tambak Organik Nusantara).* untuk menetralkan berbagai racun dan gas berbahaya hasil pembusukan bahan organik sisa budidaya sebelumnya dengan dosis 5 botol TON/ha atau 25 gr (2 sendok makan)/100m<sup>2</sup>. Penambahan pupuk kandang juga dapat dilakukan untuk menambah kesuburan lahan.

*Pemasukan Air.* Dilakukan secara bertahap, mula-mula setinggi 30 cm dan dibiarkan selama 3-4 hari untuk menumbuhkan plankton sebagai pakan alami lele.

## **D. Pemijahan.**

Pemijahan adalah proses pertemuan induk jantan dan betina untuk mengeluarkan sel telur dan sel sperma. Tanda induk jantan siap kawin yaitu alat kelamin berwarna merah. Induk betina tandanya sel telur berwarna kuning (jika belum matang berwarna hijau). Sel telur yang telah dibuahi menempel pada sarang dan dalam waktu 24 jam akan menetas menjadi anakan lele.



#### **E. Pemindahan.**

Cara pemindahan :

kurangi air di sarang pemijahan sampai tinggi air 10-20 cm.

siapkan tempat penampungan dengan baskom atau ember yang diisi dengan air di sarang.

samakan suhu pada kedua kolam

pindahkan benih dari sarang ke wadah penampungan dengan cawan atau piring.

pindahkan benih dari penampungan ke kolam pendederan dengan hati-hati pada malam hari, karena masih rentan terhadap tingginya suhu air.

#### **F. Pendederan.**

Adalah pembesaran hingga berukuran siap jual, yaitu 5 - 7 cm, 7 - 9 cm dan 9 - 12 cm dengan harga berbeda. Kolam pendederan permukaannya diberi pelindung berupa enceng gondok atau penutup dari plastik untuk menghindari naiknya suhu air yang menyebabkan lele mudah stress. Pemberian pakan mulai dilakukan sejak anakan lele dipindahkan ke kolam pendederan ini.

#### **IV. Manajemen Pakan.**

Pakan anakan lele berupa :

pakan alami berupa plankton, jentik-jentik, kutu air dan cacing kecil (paling baik) dikonsumsi pada umur di bawah 3 - 4 hari.

Pakan buatan untuk umur diatas 3 - 4 hari. Kandungan nutrisi harus tinggi, terutama kadar proteinnya.

Untuk menambah nutrisi pakan, setiap pemberian pakan buatan dicampur dengan **POC NASA + VITERNA Plus** dengan dosis 1 - 2 cc/kg pakan (dicampur air secukupnya), untuk meningkatkan pertumbuhan dan ketahanan tubuh karena mengandung berbagai unsur mineral penting, protein dan vitamin dalam jumlah yang optimal.

#### **V. Manajemen Air.**

air harus bersih

berwarna hijau cerah

kecerahan/transparansi sedang (30 - 40 cm).

bebas senyawa beracun seperti amoniak mempunyai suhu optimal (22 - 26 0C).

#### **VI. Manajemen Kesehatan.**

Pada dasarnya, anakan lele yang dipelihara tidak akan sakit jika mempunyai ketahanan tubuh yang tinggi. Anakan lele menjadi sakit lebih banyak disebabkan oleh kondisi lingkungan (air) yang jelek. Kondisi air yang jelek sangat mendorong tumbuhnya berbagai bibit penyakit baik yang berupa protozoa, jamur, bakteri dan lain-lain. Maka dalam manajemen kesehatan pembenihan lele, yang lebih penting dilakukan adalah penjagaan kondisi air dan pemberian nutrisi yang tinggi. Dalam kedua hal itulah, peranan **TON, POC NASA, VITERNA Plus** sangat besar. Namun apabila anakan lele terlanjur terserang penyakit, dianjurkan untuk melakukan pengobatan yang sesuai. Penyakit-penyakit yang disebabkan oleh infeksi protozoa, bakteri dan jamur dapat diobati dengan formalin, larutan PK (Kalium Permanganat) atau garam dapur. Penggunaan obat tersebut haruslah hati-hati dan dosis yang digunakan juga harus sesuai.

**FARHAN ALDIYAN SETIAWAN**

**KELAS. VI C/ 13**

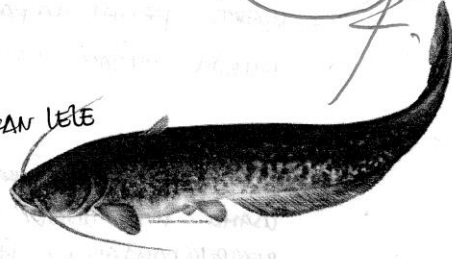
### **Fakta-fakta Yang Ada Dalam Teks**

Fakta adalah pernyataan yang tak terbantahkan kebenarannya. Pernyataan itu berupa kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan, peristiwa, atau keadaan yang benar-benar terjadi secara objektif. Objektif berarti dapat ditangkap oleh indra dan mengandung kepastian. Ciri-ciri fakta adalah sebagai berikut: Benar-benar ada, terjadi, dan ada buktinya. Merupakan jawaban dari pertanyaan: apa, siapa, kapan, di mana, atau berapa. Menunjuk pada suatu benda, orang, waktu, tempat, peristiwa, atau jumlah tertentu. Beberapa fakta yang ada dalam teks "Bagaimana Menghasilkan Susu Sapi yang Berkualitas Baik?" antara lain sebagai berikut.

1. Sapi adalah hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan.
2. Pemerahan susu sapi dapat dilakukan dengan menggunakan tangan atau dengan mesin.
3. Pemerahan susu dengan mesin lebih cepat dan susunya higienis.
4. Sebagian besar peternakan rakyat di Indonesia masih menggunakan cara manual untuk pemerah susu.
5. Pemerah susu perlu memperhatikan kebersihan sapi, area pemerahan, dan kebersihan diri sebelum melakukan kegiatan pemerahan.
6. Pemerah susu sapi biasanya dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore hari.
7. Pemerahan sebaiknya dilakukan pada jam yang sama setiap harinya.
8. Sebelum diperah, bersihkan ambing dan puting susu sapi dengan air hangat untuk merangsang keluarnya susu.

## TEKS LAPORAN INVESTIGASI

Judul : BUDIDAYA IKAN LELE  
Tugas : PEMBELAJARAN MENGENAI IKAN LELE  
Metode : INVESTIGASI KELOMPOK  
Alat dan bahan : BIBIT LELE, KOLAM,



### PENDAHULUAN

#### PERTINGKATAN IKAN LELE

DUNIA ILMU PENGETAHUAN MULAI MENGENAL IKAN LELE SEJAK LINNAEUS MEMBERIKAN NAMA ILMIAH PADA ABAD KE-18 YAITU SILURUS BATRACHUS. KLASIFIKASI IKAN LELE YG DISENYAI OLEH WEBER DAN DE PREAUFORT SBB :

- KELAS = PISCES
- ANAK KELAS = TELEOSTEI
- BANGSA = OSTARIOPHYSI
- ANAK BANGSA = STURIODEA
- SUKU = CLARIIDAE
- MARGA = CLARIAS
- SPECIES / JENIS = CLARIAS BATRACHUS.

#### KEANEKARAGAMAN IKAN LELE

ADA LIMA JENIS IKAN LELE YG DITENAL =

- CLARIAS BATRACHUS
- CLARIAS MELANO PERMA
- CLARIAS NIEUHOI
- CLARIAS TEYSMANI

DITAMBAH KE 5 JENIS IKAN LELE INI CLARIAS BATRACHUS YG PALING SERING DIJUMPAI DI PERAIRAN UMUM DG CIRI<sup>2</sup> = TUBUH MEMANGANG, BERKULIT LICIN BENTUK KEPALA MENGEPEK DG PUNYA SUNGUT 4 PASANG PADA SIRIP DADA TERDAPAT PATIL / DURI KERAS UNTUK MEMPERTAHANKAN DIRI DAN BERJALAN DI PERMUKAAN TANAH

#### LINGKUNGAN HIDUP =

LELE BIASANYA HIDUP DI PERAIRAN TAWAR YG BANYAK RENTENYA SEPERTI SUNGAI, RAWA, SAWAH, WADUK, DANAU, AIR LIMBAH, TERGALAN & BERANGAN AIR LAHIRNYA

#### MAKANAN IKAN LELE =

MAKANAN ALAMI IKAN LELE ADALAH JASAD<sup>2</sup> RENIK YG BERUKURAN KECIL (LARVA (JENIR<sup>2</sup>), CACING<sup>2</sup>, FITO PLANKTON -

IKAN LELE TIDAK KESULITAN MENCAI MAKAN KARENA MEMILIKI SUNGUT YANG PEKA TERHADAP MAKANAN YANG ADA DI DASAR PERAIRAN ATAU YANG ADA DI ATAS PERMUKAAN